



**EFISIENSI DEBARKASI EMBARKASI PENUMPANG
KM. SINABUNG GUNA KELANCARAN OPERASIONAL
DI PELABUHAN JAYAPURA PAPUA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

DANIA ARI RAHMAWATI

NIT. 551811136785 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022



**EFISIENSI DEBARKASI EMBARKASI PENUMPANG
KM. SINABUNG GUNA KELANCARAN OPERASIONAL
DI PELABUHAN JAYAPURA PAPUA**

SKRIPSI

**Untuk memperoleh gelar Sarjana Terapan Pelayaran
Pada Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang**

Oleh

DANIA ARI RAHMAWATI

NIT. 55181136785 N

PROGRAM STUDI NAUTIKA DIPLOMA IV

POLITEKNIK ILMU PELAYARAN

SEMARANG

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

EFISIENSI DEBARKASI EMBARKASI PENUMPANG KM. SINABUNG
GUNA KELANCARAN OPERASIONAL DI PELABUHAN JAYAPURA

PAPUA

DISUSUN OLEH:

DANIA ARI RAHMAWATI

NIT. 551811136785 N

Telah disetujui dan diterima, selanjutnya dapat diujikan di depan Dewan Penguji
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, 06 - 07 - 2022.

Dosen Pembimbing I

Matari

Capt. FIRDAUS SITEPU, S.ST., M.Si, M.Mar

Penata (III/c)

NIP. 19780227 200912 1 002

Dosen Pembimbing II

Metodologi dan Penulisan

ARYA WIDIATMAJA, S.ST., M.Si

Pembina (III/c)

NIP. 19830911 200912 1 003

Mengetahui

Ketua Program Studi Nautika

Capt. Dwi Anbro, MM, M.Mar

Pembina Tingkat I (III/d)

NIP. 19740614 199808 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“EFISIENSI DEBARKASI EMBARKASI
PENUMPANG KM. SINABUNG GUNA KELANCARAN OPERASIONAL
DI PELABUHAN JAYAPURA PAPUA”** karya:

Nama : **DANIA ARI RAHMAWATI**

NIT : **551811136785 N**

Program studi : **NAUTIKA**

Telah dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Program Studi Nautika,
Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang pada hari..... tanggal.....

Semarang, **03 - 08 - 2022**

Penguji I

Capt. Tri Kismantoro, MM, M.Mar
Penata Tingkat I (III/d)
NIP. 19751012 199808 1 001

Penguji II

Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.Mar
Penata (III/c)
NIP. 19780227 200912 1 002

Penguji III

Moh. Zaenal Arifin, S.ST, M.M
Penata (III/c)
NIP. 19760309 201012 1 002

Mengetahui
Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang

Capt. DIAN WAHDIANA, MM
Pembina Tingkat I (IV/b)
NIP. 19700711 199803 1 003

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : DANIA ARI RAHMAWATI

NIT : 551811136785

Program Studi : NAUTIKA

Skripsi dengan judul **"EFISIENSI DEBARKASI EMBARKASI PENUMPANG
KM. SINABUNG GUNA KELANCARAN DI PELABUHAN JAYAPURA
PAPUA"**

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi ini benar-benar hasil karya (penelitian dan tulisan) sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ini.

Semarang, 06-07-2022

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
70406A JX906735530

Dania Ari Rahmawati

NIT. 551811136785 N

Moto dan Persembahan

Moto :

1. Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat (Q.S.Al-Mujadalah:11).
2. Raihlah ketinggian, karena bintang-bintang tersembunyi dalam jiwamu. Bermimpilah dalam-dalam, karena setiap impian mengawali tujuan (Pamela Vaull Starr).
3. Carilah ilmu dan hiasilah dia dengan sikap tawadhu dan santun (Al-Hasan).

Pesembahan :

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan anugerah, kenikmatan serta kelancaran sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak dan ibu saya yang selalu membimbing dan memberikan semangat, do'a serta kasih sayang tiada hentinya.
3. Dosen pembimbing saya (Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.Mar dan Pak Arya Widiatmaja, S.ST, M.Si) yang dengan sabar dalam membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

PRAKATA

Segala puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah melimpahkan petunjuk, kekuatan dan rahmat sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan kita menuju jalan yang benar.

Skripsi ini mengambil judul “Efisiensi Debarkasi Embarkasi Penumpang KM. SINABUNG Guna Kelancaran Operasional Di Pelabuhan Jayapura Papua” yang terselesaikan berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil penelitian selama melaksanakan praktek laut di kapal penumpang KM. SINABUNG milik perusahaan PT. Pelni. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi persyaratan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Terapan (S.Tr.,Pel) Jurusan Nautika di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

Dalam usaha menyelesaikan penulisan skripsi ini, dengan penuh rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bimbingan, dorongan, bantuan serta petunjuk yang berarti. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Capt. Dian Wahdiana, M.M., selaku Direktur Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.

2. Capt. Dwi Antoro, MM, M.Mar, selaku Program Studi Nautika Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang yang telah memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu di Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang.
3. Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.Mar selaku Dosen Pembimbing Materi Penulisan Skripsi yang dengan sabar dan tanggung jawab telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Bapak Arya Widiatmaja, S.ST, M.Si selaku Dosen Pembimbing Metode Penulisan Skripsi yang telah memberikan dukungan, bimbingan, dan pengarahan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Bapak (Zaenal Arifin) dan Ibu (Sri Wahyuningsih) yang selalu mendo'akan, mendukung dan memberikan semangat serta kasih sayang kepada Penulis yang tiada henti selama penyusunan skripsi ini.
6. Adik-adik yang selalu medo'akan dan memberikan semangat kepada Penulis untuk bisa menyelesaikan skripsi dan wisuda tepat waktu.
7. Sahabat (Ketarina Shinta) yang selalu memberikan motivasi dan semangat kepada Penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Pimpinan beserta Karyawan Perusahaan PT. PelnI yang telah memberikan kesempatan pada Penulis untuk melakukan penelitian dan praktek di atas kapal.
9. Nakhoda, KKM beserta seluruh awak kapal KM. SINABUNG yang telah membantu Penulis dalam melaksanakan penelitian dan praktek.
10. Semua pihak dan rekan-rekan taruna taruni LV yang telah memberikan motivasi serta membantu Penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, sehingga Penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat bagi seluruh pembaca.



ABSTRAKSI

Ari, Rahmawati, Dania, 2022. *“Efisiensi Debarkasi Embarkasi Penumpang KM. SINABUNG Guna Kelancaran Operasional Di Pelabuhan Jayapura Papua”*. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I: Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.M, Pembimbing II: Arya Widiatmaja, S.ST, M.Si.

Tidak efisiennya pelaksanaan debarkasi embarkasi penumpang menyebabkan tidak lancarnya operasional kapal. Penumpang yang berdesak-desakan dan susah diatur menjadi salah satu kendala keberangkatan dan kedatangan kapal tidak tepat waktu.

Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah penelitian apa penyebab kurang efisiensinya keterlambatan keberangkatan pada kapal KM. SINABUNG di Pelabuhan Jayapura Papua?. Mengapa terdapat penumpang gelap pada kapal KM. SINABUNG?. Pengamatan ini dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan praktek laut di kapal penumpang KM. SINABUNG pada saat di pelabuhan Jayapura Papua. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dengan teknik analisis data kualitatif, teknik pengumpulan data berupa pendekatan terhadap observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penanganan debarkasi embarkasi penumpang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama praktek laut mengenai adanya kendala yang dialami oleh penumpang yaitu karena tidak efisiennya pelaksanaan debarkasi embarkasi penumpang. Pembahasan terhadap hasil pengamatan adalah, untuk penumpang yang belum memenuhi persyaratan belum memiliki tiket ketika proses debarkasi embarkasi, maka mereka akan diarahkan untuk membeli tiket yang tersedia di pelabuhan terminal penumpang. Serta dalam penanganan penumpang gelap dengan menerapkan penambahan petugas keamanan dan memperketat pengecekan tiket

Dalam hal ini disimpulkan karena adanya calon penumpang yang tidak memenuhi persyaratan hal tersebut memperlambat proses pelaksanaan embarkasi penumpang. Adapun saran penulis adalah kepada petugas sebaiknya banyak memberi arahan kepada penumpang dan memperketat keamanan, sehingga pelaksanaan debarkasi embarkasi dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Debarkasi Embarkasi, Efisien, Kualitatif, Penumpang

ABSTRACT

Ari, Rahmawati, Dania, 2022. *“Efisiensi Debarkasi Embarkasi Penumpang KM. SINABUNG Guna Kelancaran Operasional Di Pelabuhan Jayapura Papua”*. Mini thesis Nautical Study Program, Diploma IV Program, Marchant Marine Polytechnic Semarang, Advisor I: Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.Mar, Advisor II: Arya Widiatmaja, S.ST, M.Si.

The inefficient implementation of passenger embarkation debarkation causes the ship's operations to not run smoothly. Passengers who are jostling and difficult to manage are one of the obstacles to the departure and arrival of ships not being on time.

In this study, the author formulates the research problem of what is the cause of the lack of efficiency of departure delays on the KM. SINABUNG at the Port of Jayapura Papua?. Why are there stowaways on the KM. SINABUNG?. This observation was made by the author when carrying out marine practices on the passenger ship KM. SINABUNG at the port of Jayapura, Papua. The research method used is a qualitative method, with qualitative data analysis techniques, data collection techniques in the form of an approach to observation, interviews, and documentation regarding the handling of passenger embarkation debarkations.

Based on the observations made by the author during sea practice regarding the obstacles experienced by passengers, namely due to the inefficient implementation of passenger embarkation debarkation. The discussion on the observation results is, for passengers who do not meet the requirements of not having tickets during the embarkation debarkation process, they will be directed to buy tickets available at the passenger terminal port. As well as in handling stowaway passengers by implementing additional security officers and tightening ticket checks

In this case, it is concluded that because there are prospective passengers who do not meet the requirements, it slows down the process of carrying out passenger embarkation. The writer's suggestion is that officers should give more directions to passengers and tighten security, so that the implementation of embarkation debarkation can run smoothly.

Keywords: Debarkation Embarkation, Efficient, Qualitative, Passenger

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAKSI	xv
ABSTRACT	xvi
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II : KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	7
B. Kerangka Penelitian	21

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian	23
B. Tempat Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	24
D. Teknik Pengumpulan Data	25
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data Kualitataif	31
G. Pengujian Keabsahan Data	33

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Konteks Penelitian	35
B. Deskripsi Data	41
C. Temuan	51
D. Pembahasan Hasil Penelitian	54

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan	56
B. Keterbatasan Penelitian	57
C. Saran	57

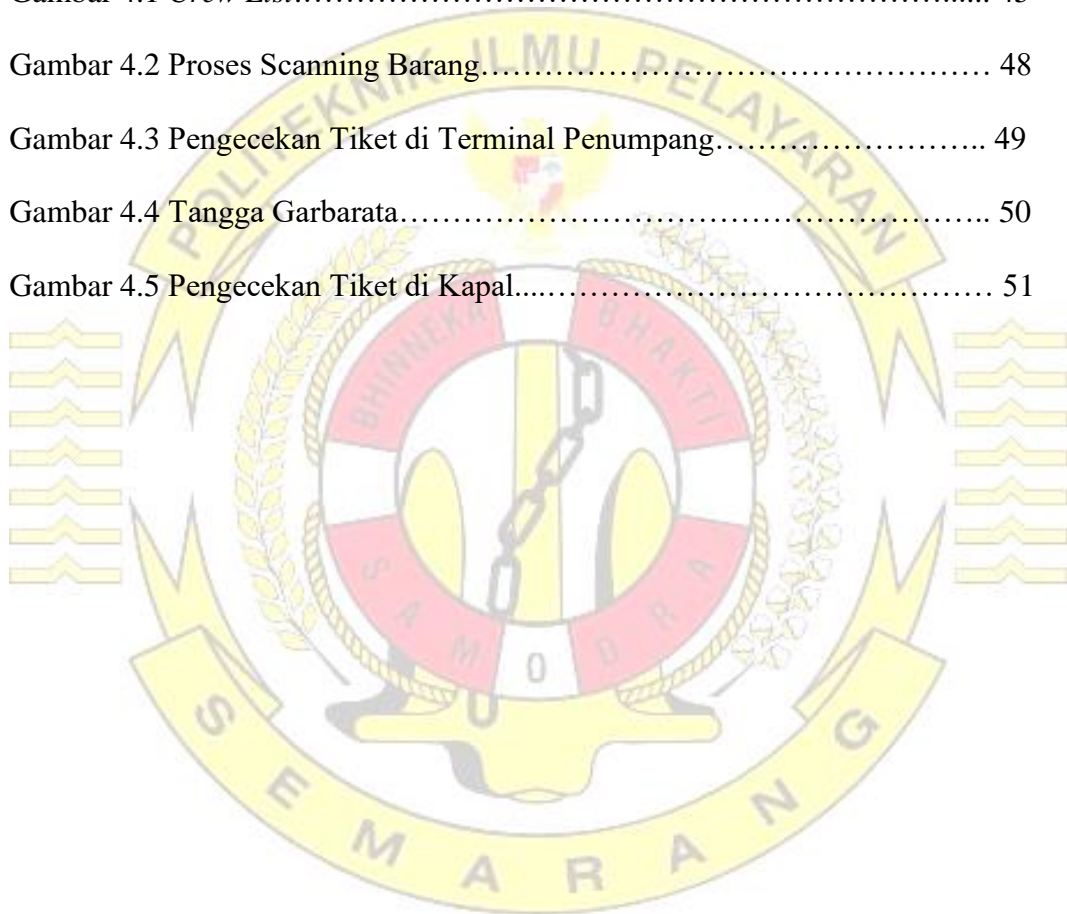
DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kapal KM. SINABUNG	11
Gambar 2.2 Penumpang Turun	20
Gambar 2.3 Penumpang Naik	21
Gambar 2.4 Skema Kerangka Penelitian	22
Gambar 4.1 <i>Crew List</i>	45
Gambar 4.2 Proses Scanning Barang	48
Gambar 4.3 Pengecekan Tiket di Terminal Penumpang.....	49
Gambar 4.4 Tangga Garbarata.....	50
Gambar 4.5 Pengecekan Tiket di Kapal.....	51



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Faktor Adanya Penumpang Gelap 53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 <i>Ship's Particular</i>	60
Lampiran 2 <i>Crew List</i>	61
Lampiran 3 Wawancara	63
Lampiran 4 Gambar Wawancara.....	70
Lampiran 5 Embarkasi Debarkasi Penumpang.....	71



ABSTRAKSI

Ari, Rahmawati, Dania, 2022. *“Efisiensi Debarkasi Embarkasi Penumpang KM. SINABUNG Guna Kelancaran Operasional Di Pelabuhan Jayapura Papua”*. Skripsi. Program Diploma IV, Program Studi Nautika, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang. Pembimbing I: Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.M, Pembimbing II: Arya Widiatmaja, S.ST, M.Si.

Tidak efisiennya pelaksanaan debarkasi embarkasi penumpang menyebabkan tidak lancarnya operasional kapal. Penumpang yang berdesak-desakan dan susah diatur menjadi salah satu kendala keberangkatan dan kedatangan kapal tidak tepat waktu.

Pada penelitian ini penulis merumuskan masalah penelitian apa penyebab kurang efisiensinya keterlambatan keberangkatan pada kapal KM. SINABUNG di Pelabuhan Jayapura Papua?. Mengapa terdapat penumpang gelap pada kapal KM. SINABUNG?. Pengamatan ini dilakukan oleh penulis pada saat melaksanakan praktek laut di kapal penumpang KM. SINABUNG pada saat di pelabuhan Jayapura Papua. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif, dengan teknik analisis data kualitatif, teknik pengumpulan data berupa pendekatan terhadap observasi, wawancara, dan dokumentasi mengenai penanganan debarkasi embarkasi penumpang.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama praktek laut mengenai adanya kendala yang dialami oleh penumpang yaitu karena tidak efisiennya pelaksanaan debarkasi embarkasi penumpang. Pembahasan terhadap hasil pengamatan adalah, untuk penumpang yang belum memenuhi persyaratan belum memiliki tiket ketika proses debarkasi embarkasi, maka mereka akan diarahkan untuk membeli tiket yang tersedia di pelabuhan terminal penumpang. Serta dalam penanganan penumpang gelap dengan menerapkan penambahan petugas keamanan dan memperketat pengecekan tiket

Dalam hal ini disimpulkan karena adanya calon penumpang yang tidak memenuhi persyaratan hal tersebut memperlambat proses pelaksanaan embarkasi penumpang. Adapun saran penulis adalah kepada petugas sebaiknya banyak memberi arahan kepada penumpang dan memperketat keamanan, sehingga pelaksanaan debarkasi embarkasi dapat berjalan dengan lancar.

Kata kunci: Debarkasi Embarkasi, Efisien, Kualitatif, Penumpang

ABSTRACT

Ari, Rahmawati, Dania, 2022. *“Efisiensi Debarkasi Embarkasi Penumpang KM. SINABUNG Guna Kelancaran Operasional Di Pelabuhan Jayapura Papua”*. Mini thesis Nautical Study Program, Diploma IV Program, Marchant Marine Polytechnic Semarang, Advisor I: Capt. Firdaus Sitepu, S.ST., M.Si, M.Mar, Advisor II: Arya Widiatmaja, S.ST, M.Si.

The inefficient implementation of passenger embarkation debarkation causes the ship's operations to not run smoothly. Passengers who are jostling and difficult to manage are one of the obstacles to the departure and arrival of ships not being on time.

In this study, the author formulates the research problem of what is the cause of the lack of efficiency of departure delays on the KM. SINABUNG at the Port of Jayapura Papua?. Why are there stowaways on the KM. SINABUNG?. This observation was made by the author when carrying out marine practices on the passenger ship KM. SINABUNG at the port of Jayapura, Papua. The research method used is a qualitative method, with qualitative data analysis techniques, data collection techniques in the form of an approach to observation, interviews, and documentation regarding the handling of passenger embarkation debarkations.

Based on the observations made by the author during sea practice regarding the obstacles experienced by passengers, namely due to the inefficient implementation of passenger embarkation debarkation. The discussion on the observation results is, for passengers who do not meet the requirements of not having tickets during the embarkation debarkation process, they will be directed to buy tickets available at the passenger terminal port. As well as in handling stowaway passengers by implementing additional security officers and tightening ticket checks

In this case, it is concluded that because there are prospective passengers who do not meet the requirements, it slows down the process of carrying out passenger embarkation. The writer's suggestion is that officers should give more directions to passengers and tighten security, so that the implementation of embarkation debarkation can run smoothly.

Keywords: Debarkation Embarkation, Efficient, Qualitative, Passenger

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Transportasi berasal dari bahasa lain yaitu *Transporter*, dimana bila diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia kata *trans* memiliki arti seberang atau melintas sedangkan kata *porter* dalam Bahasa Indonesia memiliki arti pengangkutan sehingga kata *Transporter* dalam Bahasa Indonesia bisa diterjemahkan dan memiliki arti sebagai pengangkutan untuk melintas ke daerah lain. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa transportasi merupakan suatu pengangkutan orang atau barang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Transportasi sangatlah berperan penting bagi Negara di seluruh dunia salah satunya dinegara Indonesia. Transportasi dapat dilakukan melalui darat, udara dan laut. Wilayah Indonesia sebagian besar adalah kepulauan, maka dari itu sangatlah diperlukan transportasi laut untuk menjangkau pulau-pulau kecil yang tidak dapat dijangkau melalui transportasi darat atau udara. Transportasi laut salah satu sarana alternatif yang dipilih masyarakat untuk perpindahan barang dan manusia antar pulau sehingga membantu perekonomian masyarakat Indonesia.

Salah satu faktor penting dalam pelayaran transportasi laut adalah kapal. Kapal merupakan salah satu sarana transportasi pengangkut, dibandingkan dengan transportasi yang lain, kapal menjadi salah satu pilihan yang tepat untuk muatan dalam jumlah besar, karena dalam kegiatan transportasi menjadi lebih efisien dan efektif. Kapal sebagai salah satu sarana untuk pengangkutan barang

dan penumpang dengan kapasitas atau daya angkut yang sangat besar. Kapal laut sebagai bangunan terapung yang banyak bergerak dengan daya dorong pada kecepatan bervariasi melintasi berbagai wilayah pelayaran dalam kurun waktu tertentu, kapal akan mengalami permasalahan yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor seperti keadaan alam. Kapanpun dan dimanapun keadaan darurat dapat terjadi baik dari keadaan alam ataupun kesalahan manusia. Namun, kapal juga memiliki perlengkapan dan peralatan yang dapat menjamin keselamatan dan kenyamanan saat pelayaran. Setiap kapal laut yang berlayar pasti akan singgah di pelabuhan untuk melakukan pemuatan atau pembongkaran barang serta embarkasi dan debarkasi penumpang. Adapun pihak yang terlibat secara langsung dalam transportasi laut adalah:

1. Perusahaan pelayaran, sebagai pihak penyedia sarana transportasi laut (kapal), penulis mengambil obyek kapal yaitu KM. SINABUNG milik PT. PELNI.
2. Pelabuhan, sebagai pihak penyedia terminal untuk kedatangan dan keberangkatan kapal.
3. Penumpang dan barang.

Penumpang sebagai pengguna jasa didalam kapal, banyaknya penumpang atau pengguna jasa diatas kapal menyebabkan adanya permasalahan dalam proses naik turun penumpang (embarkasi debarkasi) maupun saat pelaksanaan proses bongkar muat barang. Terdapat beberapa kendala di pelabuhan saat proses embarkasi debarkasi dan bongkar muat karena kurang efisiensinya manajemen untuk mengatur penumpang serta

buruh yang mengangkut barang bongkar muat barang agar lebih tertib dan teratur. Hal tersebut yang menjadi kendala kelancaran operasional kapal, akan tetapi PT. PELNI sebagai penyedia sarana transportasi tidak dapat menanganinya.

Salah satu contoh permasalahan yang pernah terjadi di kapal KM. SINABUNG, bahwa dalam proses embarkasi debarkasi penumpang kurang efisien sehingga proses tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar, hal tersebut dapat membahayakan para penumpang karena berdesak-desakan saat proses embarkasi debarkasi penumpang berlangsung. Hal tersebut akan tidak dapat dikendalikan saat adanya arus mudik atau hari-hari besar tertentu. Dari pihak kapal dan pelabuhan belum dapat menemukan solusinya, akan tetapi kedua belah pihak dan belum bias mengatasinya. Kurangnya kerja sama antara pihak kapal dan juga pelabuhan mengenai embarkasi debarkasi penumpang guna keselamatan, kenyamanan penumpang serta kelancaran operasional kapal.

Berdasarkan dari uraian di atas, penulis mengangkat masalah yang terjadi dalam pelaksanaan proses embarkasi dan debarkasi penumpang sehingga kelancaran operasional kapal dapat berjalan dengan baik. Maka dari itu, penulis memilih judul untuk penelitiannya yaitu “EFISIENSI DEBARKASI EMBARKASI PENUMPANG KM. SINABUNG GUNA KELANCARAN OPERASIONAL DI PELABUHAN JAYAPURA PAPUA”.

B. FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini bermanfaat untuk membatasi permasalahan yang diangkat oleh penulis. Dari uraian latar belakang yang telah dijabarkan, banyak permasalahan yang terjadi. Penentuan fokus penelitian ini lebih diarahkan pada tingkat permasalahan pada proses embarkasi debarkasi penumpang. Untuk memfokuskan penelitian pada permasalahan yang ada, penulis membatasi penelitian dengan:

1. Proses embarkasi debarkasi penumpang KM. SINABUNG di pelabuhan Jayapura, Papua.
2. Kerjasama antara petugas kapal dan petugas pelabuhan dalam pengaturan penumpang selama praktek laut (Prala).
- 3.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan serta dari permasalahan yang terjadi saat berlangsungnya proses embarkasi dan debarkasi penumpang. Beberapa permasalahan pokok yang penulis jadikan sebagai bagian perumusan masalah dalam proposal skripsi ini, yaitu:

1. Apa penyebab kurang efisiensinya keterlambatan keberangkatan pada kapal KM. SINABUNG di pelabuhan Jayapura, Papua?
2. Mengapa terdapat penumpang gelap pada kapal KM. SINABUNG?

D. Tujuan Penelitian

Dengan adanya penelitian ini dapat diketahui bahwa pentingnya tugas serta tanggung jawab dari awak kapal dan juga petugas pelabuhan yang

berhubungan dengan pelaksanaan proses embarkasi dan debarkasi penumpang untuk menjaga keamanan, ketertiban, serta kelancaran dari proses embarkasi debarkasi penumpang. Dari penejelasan diatas, penulis mempunyai tujuan yaitu:

1. Untuk mengetahui apa penyebab dari keterlambatan keberangkatan kapal KM. SINABUNG serta mengetahui kinerja dari awak kapal terhadap tugas dan tanggung jawab mengenai pengaturan dalam proses embarkasi debarkasi penumpang.
2. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja antara petugas kapal dengan petugas pelabuhan dalam upaya mengatasi penumpang gelap pada saat proses embarkasi debarkasi penumpang di kapal KM. SINABUNG di pelabuhan Jayapura, Papua.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dibuat dengan harapan dapat memberikan informasi dan pengetahuan serta dapat memberikan banyak manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan untuk memecahkan suatu masalah yang dialami, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Manfaat secara teoritis
 - a. Bagi penulis

Penelitian ini dijadikan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam mengembangkan ilmu yang telah penulis peroleh dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil pembelajaran selama praktek laut (prala).

b. Bagi pembaca

Dapat digunakan sebagai inspirasi atau bahan pertimbangan serta menambah wawasan dan pengetahuan mengenai permasalahan debarkasi embarkasi penumpang.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam penelitian yang berhubungan dengan topik atau permasalahan yang ada serta sebagai sumber informasi dan dapat menambah wawasan keilmuan kepada civitas akademik.

b. Bagi perusahaan

Untuk menjadi bahan masukan atau pertimbangan bagi manajemen agar dapat mengatasi permasalahan yang ada pada proses embarkasi debarkasi penumpang.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teori

Menurut Tim Penyusun Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang dalam buku Pedoman Penyusunan Skripsi (2022: 17) menyatakan bahwa deskripsi teori berisi uraian tentang teori-teori yang terkait dengan topik penelitian.¹ Teori-teori yang dikemukakan dalam deskripsi teori ini harus benar-benar relevan terhadap judul penelitian. Uraian teori-teori tersebut harus merujuk berbagai sumber pustaka yang ada. Untuk mempermudah pembahasan dalam skripsi ini, maka penulis akan menambahkan teori-teori penunjang dan definisi serta berbagai istilah agar mempermudah dalam penulisan skripsi ini.

1. Pengertian Efisiensi

Bilamana ditelusuri lebih lanjut arti dari kata Efisiensi secara harfiah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Efisiensi merupakan suatu kegiatan untuk melakukan pekerjaan dengan tepat dan mampu menjalankan tugas dengan cepat, cermat dan berdaya guna.² Sehingga dapat diartikan efisiensi merupakan suatu pekerjaan serta usaha yang mengharuskan penyelesaian rumusan masalah yang ada dengan tepat waktu, cepat serta dengan hasil yang memuaskan.

Menurut Susilo (2011: 28) arti dari kata Efisiensi adalah suatu kondisi atau keadaan dimana penyelesaian suatu pekerjaan dilaksanakan dengan

¹ Tim Penyusun Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2022: 17)

² KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/efisiensi>

benar dan dengan penuh kemampuan yang dimiliki.³ Dapat disimpulkan bahwa efisiensi adalah suatu pekerjaan yang dilakukan dengan hasil yang dicapai oleh pekerjaan tersebut sesuai dengan yang ditargetkan baik dalam hal mutu maupun hasilnya.

2. Pengertian Debarkasi dan Embarkasi

Debarkasi merupakan frasa kata yang di adopsi dari bahasa Inggris yaitu *debarcation* yang dalam bahasa Indonesia dapat diterjemahkan sebagai suatu proses atau tahapan penurunan penumpang atau muatan maupun barang dari suatu transportasi moda angkutan laut kapal yang sedang sandar dipelabuhan.

Berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Debarkasi dapat diartikan sebagai penurunan penumpang maupun muatan dari kapal laut atau pesawat terbang dari tempat-tempat yang sudah disediakan baik di pelabuhan maupun di lapangan udara.⁴

Embarkasi dalam bahasa Inggris yaitu *embarcation* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan penurunan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari embarkasi adalah kegiatan pemberangkatan penumpang dengan menggunakan pesawat terbang maupun dengan menggunakan kapal laut yang dilakukan dari tempat-tempat yang sudah ditetapkan.⁵

³ Syam Shofiana (2020: 132) Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banngae Timur.

⁴ KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/debarkasi>

⁵ KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/embarkasi>

Ketentuan dari debarkasi dan embarkasi di kapal penumpang KM. SINABUNG adalah bagaimana caranya supaya penurunan dan penaikan penumpang kapal berjalan dengan lancar yang biasanya menggunakan satu tangga di beberapa pelabuhan dapat menggunakan dua tangga. Yang letak posisi tangga tersebut satu di *gangway* untuk naik dan yang satu lagi di *deck* empat depan maupun belakang untuk turun. Pengamanan pada waktu pelaksanaan debarkasi dan embarkasi penumpang sangat diperlukan guna menciptakan kenyamanan dan kelancaran. Banyaknya penumpang yang akan turun maupun naik serta maraknya pedagang asongan, buruh-buruh bagasi dan pengantar penumpang yang menjadi penyebab kurang lancarnya proses debarkasi dan embarkasi.

Persyaratan dari tangga debarkasi embarkasi penumpang yang layak digunakan untuk pelaksanaan proses debarkasi embarkasi penumpang adalah:

a. Pegangan tangga debarkasi embarkasi

Pegangan-pegangan pada tangga untuk proses debarkasi embarkasi harus diadakan untuk menjamin pelintasan yang aman dari geladak sampai pintu masuk kapal atau sebaliknya

b. Anak tangga

Dibuat dari kayu keras, yang ujung-ujungnya tajam sesuai dengan sifat-sifat yang sepadan dan dengan bahan yang kuat supaya dapat menopang beban yang berat dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama.

Dilengkapi dengan lapisan permukaan yang anti slip agar lebih aman serta tidak licin saat terjadi hujan, baik dengan alur-alur membujur atau dengan menggunakan pelapis anti slip yang telah disetujui.

Kayu yang berukuran panjang sekurang-kurangnya 480 mm, lebar 115 mm dan tebal 2,5 mm tidak termasuk permukaan atau lapisan anti slip.

c. Tali tangga debarkasi embarkasi

Tali-tali samping dari tangga harus terdiri dari dua tali manila yang tidak dibungkus berukuran keliling sekurang-kurangnya 65 mm pada masing-masing sisi.

3. Definisi kapal penumpang

Kapal penumpang merupakan kapal besar yang difungsikan untuk mengangkut penumpang dalam jumlah yang banyak.⁶ Kapal biasanya cukup besar untuk membawa perahu kecil seperti sekoci. Sedangkan dalam istilah Inggris, dipisahkan antara *ship* yang lebih besar dan *boat* yang lebih kecil.

Berabad-abad kapal digunakan sebagai sarana transportasi penyebrangan oleh manusia untuk mengarungi sungai atau lautan yang diawali oleh penemuan perahu. Biasanya manusia pada masa lampau menggunakan rakit atau perahu sebagai sarana transportasi laut, semakin besar kebutuhan akan daya muat maka dibuatlah rakit atau perahu yang berukuran lebih besar yang dinamakan kapal. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan kapal pada masa lampau menggunakan kayu dan bambu

⁶ <https://bukanfabianmr.wordpress.com/2014/12/01/jenis-jenis-kapal-laut-berdasarkan-fungsinya/>

yang kemudian menggunakan bahan-bahan logam seperti baja ataupun besi karena kebutuhan manusia yang semakin besar membutuhkan bahan yang kuat. Untuk penggeraknya pada awalnya manusia menggunakan dayung kemudian angin dengan bantuan layar, kemudian menggunakan mesin uap seiring dengan berkembangnya teknologi dan muncul revolusi industri dan mesin diesel serta nuklir.

Kapal penumpang adalah kapal berukuran besar yang difungsikan sebagai sarana transportasi laut untuk mengangkut penumpang dalam jumlah yang banyak.⁷ Kapal penumpang juga digunakan untuk mengangkut barang dalam jumlah yang besar / banyak serta untuk mengangkut kendaraan kecil maupun kendaraan besar seperti motor, mobil, truk, dan juga *container*. Berikut ini akan dilampirkan contoh gambar dari kapal penumpang KM. SINABUNG milik Perusahaan PT. PELNI (Pelayaran Nasional Indonesia):



Gambar 2. 1 KM. SINABUNG

Sumber: Dokumen pribadi

⁷ <https://bukanfabianmr.wordpress.com/2014/12/01/jenis-jenis-kapal-laut-berdasarkan-fungsinya/>

4. Penumpang

Dalam KUHD pengertian kapal diatur di dalam buku II KUHD. Namun rumusan pengertian tentang istilah dari penumpang tidak diatur secara detail, pada kenyataannya dapat kita simpulkan pengertian dari penumpang adalah semua orang yang ada di atas kapal tetapi namanya tidak dicantumkan dalam daftar kapal.⁸ Pelayanan utama yang wajib diberikan kepada penumpang adalah dalam hal makan, minum dan perawatan kesehatan ringan selama perjalanan di atas kapal.

5. Terminal Penumpang

Menurut peraturan pemerintah RI No. 69 Tahun 2001 tentang kepelabuhanan, yang dimaksud Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan disekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintah dan kegiatan ekonomi dipergunakan sebagai tempat kapal sandar, berlabuh, naik turun penumpang, bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan merupakan faktor terpenting dalam lalu lintas angkutan laut, Pelabuhan mempunyai berbagai fungsi, yang salah satunya sebagai penyedia sarana transportasi laut baik dalam kegiatan bongkar muat barang maupun sebagai terminal penumpang dalam transportasi laut. Menteri Perhubungan mengeluarkan ketentuan-ketentuan bahwa tarif pelayanan

⁸ Irvan Fadillah Nurwanto, (2019: 11), Upaya Pencegahan Keterlambatan KM. DOBONSOLO melalui Optimalisasi kegiatan Embarkasi dan Debarkasi Penumpang

terminal penumpang kapal laut dikenakan kepada:

- a. Penumpang kapal laut yang berangkat.
- b. Pengantar atau penjemput yang masuk ke dalam ruangan terminal penumpang.
- c. Penumpang kapal laut yang singgah dan keluar Pelabuhan serta masuk untuk kembali melanjutkan perjalanan dengan kapal laut.

6. Tugas dan Tanggung Jawab Perwira *Deck*

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan nahkoda dari pelaksanaan praktek laut (prala) penulis di kapal KM. SINABUNG, dalam pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang, perwira *deck* mempunyai tugas dan tanggung jawab yang berbeda-beda sesuai dengan jabatan masing-masing. Adapun tugas dan tanggung jawab dari perwira *deck* pada saat pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang di kapal KM. SINABUNG berdasarkan dari hasil wawancara dari peneliti dengan nahkoda kapal KM. SINABUNG:

a. Mualim I

Tugas-tugas Mualim I pada waktu pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang:

- 1) Memberikan perintah kepada tim debarkasi dan embarkasi untuk mengarahkan penumpang yang akan turun maupun naik kapal.
- 2) Memonitor jalannya debarkasi dan embarkasi dari Anjungan dan juga memonitor secara langsung proses debarkasi dan embarkasi.

- 3) Memberikan perintah kepada Satpam untuk melakukan penjagaan pada waktu pelaksanaan debarkasi dan embarkasi di pintu debarkasi dan embarkasi yang terletak di *deck* 4.
- 4) Memberikan perintah kepada tim debarkasi dan embarkasi untuk mengarahkan penumpang sesuai dengan tiket yang telah dibeli.
- 5) Memberikan perintah kepada Mualim II untuk melakukan pemeriksaan tiket kepada penumpang setelah kapal berangkat / tolak dari pelabuhan atau mesin sudah dalam keadaan maju penuh (*full away*).
- 6) Melakukan koordinasi dengan perwira *deck* lainnya untuk mengarahkan penumpang yang akan turun maupun naik melalui tangga yang telah ditentukan.

b. Mualim II

Dalam pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang Mualim II bertanggung jawab kepada Mualim I. Tugas-tugas Mualim II pada saat pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang:

- 1) Melakukan koordinasi dengan perwira *deck* lainnya untuk mengarahkan penumpang yang akan turun maupun naik melalui tangga yang telah disiapkan oleh petugas.
- 2) Menerima penumpang yang akan naik ke kapal melalui tangga *gangway* yang terletak di *deck* V.
- 3) Memimpin pelaksanaan *sweeping* tiket setelah kapal tolak dari Pelabuhan yang dibantu dengan tim pemeriksa tiket, memberikan

sanksi kepada penumpang gelap (penumpang tanpa tiket) dengan dua kali lipat dari harga tiket.

- 4) Melayani perpindahan tiket kelas, dari awal pembelian tiket kelas yang dibeli penumpang ke tiket kelas baru karena sesuatu hal, sehingga dikenakan biaya tertentu.
- 5) Menerima penumpang kelas I dan II yang baru naik ke kapal di ruang informasi *deck V* untuk memberikan kunci kamar sesuai dengan tiket kelas dan nomor kamar yang berada di tiket.
- 6) Melakukan penjualan tiket kapal kepada penumpang yang belum memiliki tiket kapal.
- 7) Melapor kepada Mualim I jika semua penumpang selesai dicek.

c. Mualim III

Mualim III dalam pelaksanaan debarkasi dan embarkasi bertanggung jawab kepada Mualim II. Tugas-tugas Mualim III pada saat pelaksanaan debarkasi dan embarkasi penumpang:

- 1) Menerima dan mengecek *over baggage* penumpang.
- 2) Menerima muatan atau barang yang akan dimuat di palka.
- 3) Membantu perwira *deck* lainnya untuk melaksanakan debarkasi dan embarkasi penumpang setelah kegiatan bongkar muat barang di palka telah selesai.
- 4) Melakukan pemeriksaan tiket bersama tim pemeriksa tiket.

- 5) Melakukan koordinasi dengan perwira *deck* lainnya untuk mengarahkan penumpang yang akan turun dan naik melalui tangga-tangga yang telah ditentukan.

7. Kelas terminal penumpang dan syarat-syaratnya

Bahwa dalam Pasal 10 Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan kelas terminal penumpang:

a. Terminal penumpang Kelas A

Bangunannya harus permanen atau bangunan arsitektur daerah yang khusus sebagai terminal penumpang memilih:

- 1) Ruang ber-AC untuk calon penumpang.
- 2) Ruang ber-AC untuk pengantar / penjemput yang terpisah dengan calon penumpang.
- 3) Ruang pejabat penting (*VIP Room*).
- 4) Pelayanan yang maksimal
- 5) Tempat parkir yang cukup.
- 6) Kelengkapan lainnya seperti: ruang informasi, pelayanan Kesehatan, tempat sholat, toilet, kantin dan lainnya.

b. Terminal penumpang Kelas B

Bangunannya permanen atau bangunan arsitektur daerah yang khusus sebagai terminal penumpang:

- 1) Memilih ruangan untuk calon penumpang.
- 2) Dilengkapi kipas angin dan tempat duduk.
- 3) Memiliki ruangan pengantar / penjemput.

4) Memiliki fasilitas lain: ruang informasi, tempat sholat, toilet.

5) Memiliki tempat parkir.

c. Terminal penumpang Kelas C

Bangunan gedung semi permanen khusus untuk terminal penumpang yang memiliki fasilitas lainnya: toilet, tempat sholat, pengeras suara dan sebagainya. Sebagai penyedia sarana transportasi, Pelabuhan seharusnya memberikan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai karena memang dalam lalu lintas barang pelabuhan hanya tempat bersandarnya kapal, tetapi fasilitas lain yang berkaitan dengan bongkar muat bagi kapal yang melakukan bongkar muat di terminal peti kemas, secara otomatis terminal tersebut harus menyediakan berbagai sarana dan prasarana yang dibutuhkan karena memang terminal peti kemas yang ada harus mempunyai standar Internasional.

Hal ini dikarenakan terminal peti kemas juga melayani kegiatan bongkar muat kapal asing. Walaupun terminal peti kemas sekarang ini harus berdiri sendiri dengan saham dari luar negeri, akan tetapi akan berbeda lagi bila pelabuhan sebagai terminal untuk penumpang serta fasilitas yang diberikan kurang memuaskan dan pelayanan yang diberikan masih kurang. Sehingga penumpang dapat merasakan ketidaknyamanan dan ketidakpuasan bahkan terkesan takut untuk naik ke atas kapal. Salah satu contoh adalah masalah pengaturan pelaksanaan debarkasi dan embarkasi penumpang, dalam hal ini terjadi di kapal KM. SINABUNG.

8. Pengangkutan

Pengangkutan berasal dari kata dasar angkut, menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) arti dari kata pengangkutan adalah proses, cara, perbuatan mengangkut.⁹ Pengangkutan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga pengangkutan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, ataupun semua benda dan segala yang dibendakan. Dalam suatu proses pengangkutan dapat terjadi apabila telah terdapat suatu perjanjian dalam pengangkutan antara pengangkut dan juga penumpang maupun dengan pengiriman barang. Terdapat 4 tahap dalam proses pengangkutan:

- a. Tahap persiapan, yaitu penyediaan alat yang akan digunakan untuk mengangkut barang maupun penumpang dan penyerahan barang yang akan diangkut.
- b. Tahap penyelenggaraan, yaitu proses pemindahan barang maupun penumpang yang menggunakan alat pengangkut dari tempat awal pemberangkatan menuju tempat tujuan.
- c. Tahap penyerahan barang angkutan kepada penerima atau turunnya penumpang serta pembayaran biaya untuk pengangkutan diluar pembayaran awal.
- d. Tahap penyelesaian, adalah proses penyelesaian persoalan yang terjadi selama proses pengangkutan penumpang maupun barang telah sampai di tempat tujuan.

⁹ KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/angkut>

9. Pelayanan Penumpang

Menteri Perhubungan Nomor KM. 58 Tahun 2003 mengeluarkan ketentuan-ketentuan bahwa tarif pelayanan di pelabuhan terminal penumpang kapal laut dikenakan kepada:

- a. Kapal laut yang berangkat.
- b. Pedagang yang jual di dalam terminal penumpang.
- c. Pengantar atau penjemput yang masuk kedalam ruangan terminal penumpang.
- d. Penumpang kapal yang singgah dan keluar dari Pelabuhan serta masuk untuk kembali melanjutkan perjalanan dengan kapal laut.

10. Prosedur Pelaksanaan Naik dan Turunnya Penumpang

- a. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses naik dan turunnya penumpang sesuai dengan SOP:
 - 1) Harus ada peralatan penghubung yang aman antara kapal dengan dermaga, peralatan penghubung tersebut harus diikat secara baik, layak dan diberi kunci pengaman untuk menjamin kenyamanan serta keamanan penumpang yang akan naik maupun turun kapal. Perlu dilaksanakan perawatan yang baik terhadap peralatan keamanan untuk menjaga keamanan penumpang.
 - 2) Area kapal yang akan digunakan untuk proses embarkasi dan debarkasi penumpang harus diberi beberapa penerangan yang cukup memadai pada waktu naik turunnya penumpang pada saat malam hari.

- 3) Pada tangga-tangga penghubung antar pintu kapal dengan dermaga harus disiapkan sebuah pelampung penolong guna untuk berjaga-jaga jika sewaktu-waktu terjadi sebuah kecelakaan yang terjadi pada penumpang.
- 4) Sudut kemiringan tangga tidak boleh lebih dari 45° dan semua intruksi yang tertulis harus ditunjukkan dengan benar dan jelas.

b. Pelaksanaan naik turun penumpang

Berikut ini akan dijelaskan pelaksanaan penumpang yang akan naik dan turun kapal serta akan dilampirkan gambarnya.

1) Turun

Penumpang yang akan turun dari kapal akan diarahkan ke *deck* V untuk turun melalui tangga kapal yaitu tangga *gangway* yang telah disiapkan oleh petugas kapal. Berikut ini akan dilampirkan gambar proses turunnya penumpang di kapal KM. SINABUNG:



Gambar 2. 1 Penumpang Turun

Sumber: Dokumen Pribadi

2) Naik

Kapal akan dibersihkan terlebih dahulu oleh *crew* kapal sebelum menerima calon penumpang yang akan naik ke atas kapal. Apabila kapal sudah selesai dibersihkan oleh pihak kapal, pihak kapal akan menginformasikan kepada pihak pelabuhan bahwa kapal siap menerima penumpang yang akan naik ke atas kapal. Pelaksanaan proses naiknya penumpang dilakukan melalui tangga naik yang berada di *deck* IV yang telah disediakan oleh petugas pelabuhan. Berikut ini akan dilampirkan gambar proses naiknya penumpang di kapal KM. SINABUNG:



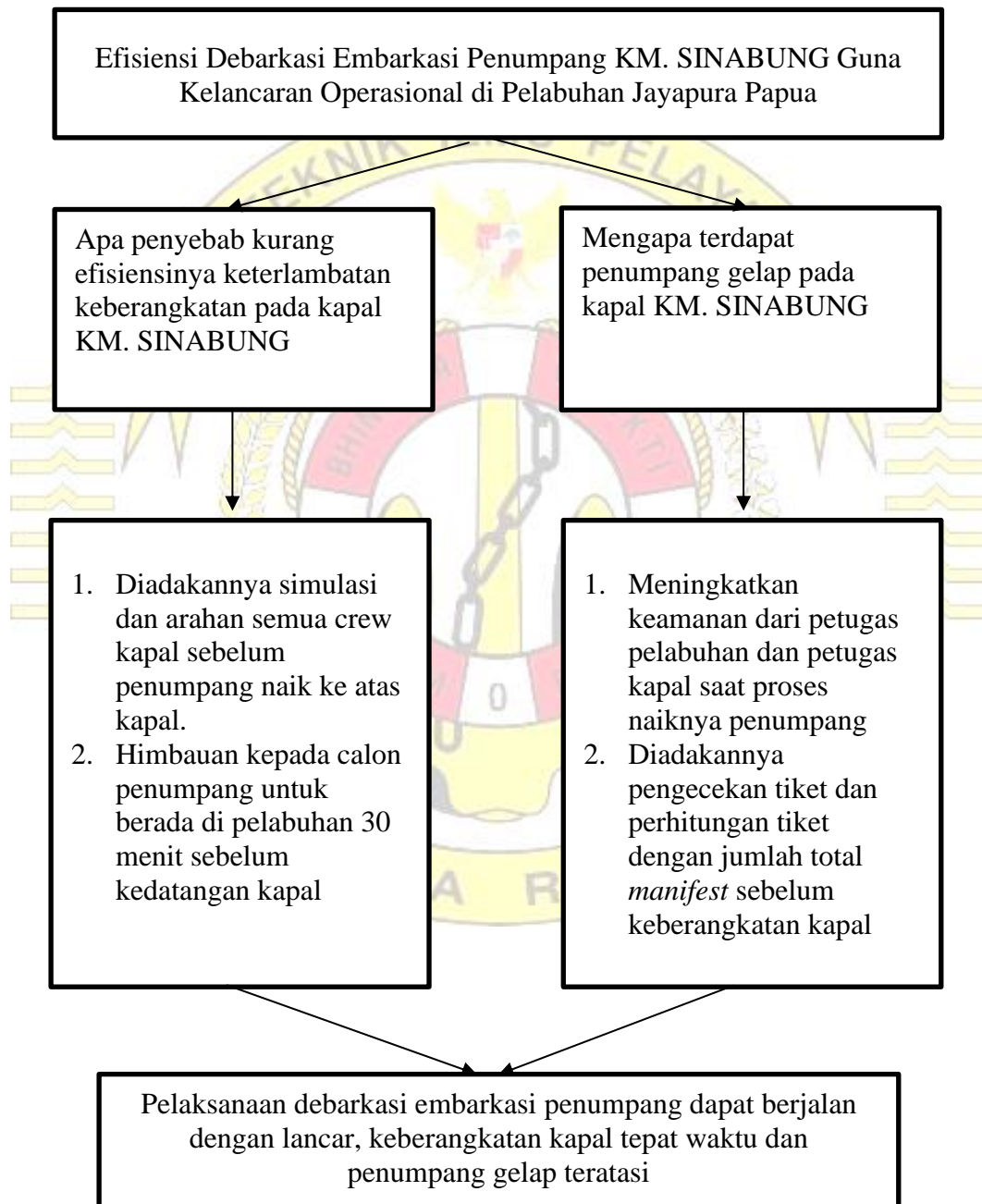
Gambar 2. 2 Penumpang Naik

Sumber: Dokumen Pribadi

B. Kerangka Penelitian

Berdasarkan acuan penulisan yang terdapat pada buku pedoman penyusunan skripsi yang telah disusun oleh Tim Penyusun Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2022: 17) menyatakan bahwa kerangka penelitian adalah suatu konsep pada penelitian yang saling berkesinambungan antar satu sama

lain, dimana pencerminan atau penggambaran variabel satu dengan lainnya bisa terkoneksi secara mendetail, sistematis dan terstruktur.¹⁰ Berdasarkan dari penjelasan tersebut maka dari itu, penulis gambarkan melalui bagan kerangka penelitian sebagai berikut:



¹⁰ Tim Penyusun Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, (2022: 17)

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian terkait dengan “Efisiensi Debarkasi Embarkasi Penumpang KM. SINABUNG Guna Kelancaran Operasional” maka dari itu peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang belum dapat dilaksanakan dengan baik, hal ini disebabkan karena kurang efisiensinya pelaksanaan debarkasi embarkasi penumpang serta kurangnya kerja sama antara petugas darat dengan petugas kapal dalam pengaturan jalannya penumpang yang naik atau turun (embarkasi debarkasi) dan petugas-petugas yang ada baik petugas darat maupun petugas dari kapal masih kurang tanggung jawab dalam mengatur jalannya pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang yang ada di Pelabuhan Jayapura, Papua.
2. Masih terdapat penumpang tanpa tiket atau penumpang gelap di atas kapal penumpang KM. SINABUNG, dalam hal ini disebabkan karena factor dari Perusahaan yang tidak memberikan sosialisasi dan pengarahan yang benar-benar dimengerti oleh para penumpang sehingga banyak penumpang yang masih membeli tiket ke calo dan tanpa di sadari oleh para penumpang tiket yang dibeli tersebut ternyata sudah kadaluawarsa atau sudah kelewat masa berlayarnya dan juga tiket yang tidak resmi yang dikeluarkan oleh perusahaan, sampainya diatas kapal para awak kapal memanfaatkan situasi

tersebut untuk mencari keuntungan dan diloloskannya penumpang tersebut yang tidak sesuai dengan *manifest* yang tertera di dokument kapal.

B. Keterbatasan Penelitian

Mengingat adanya permasalahan yang terjadi pada kapal penumpang, maka dari itu peneliti memberikan batasan masalah yang terkait dengan permasalahan yang ada. Dimana peneliti memberi batasan hanya saat pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang di Pelabuhan Jayapura, Papua. Hal ini dikarenakan adanya keterbatasan waktu dan juga pengetahuan dari peneliti. Adanya keterbatasan ini peneliti mengharapkan adanya perbaikan untuk penelitian yang akan datang diantara keterbatasan tersebut ialah:

1. Waktu penelitian yang terbatas sangat membatasi peneliti untuk lebih memaksimalkan pencarian data dari narasumber, karena tidak semua narasumber bersedia memberikan waktu yang singkat untuk menjawab beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.
2. Adanya keterbatasan peneliti dalam pembahasan permasalahan hanya mengenai kendala yang dialami oleh penumpang ketika pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi serta bagaimana upaya untuk mengatasi adanya penumpang gelap di atas kapal penumpang KM. SINABUNG.

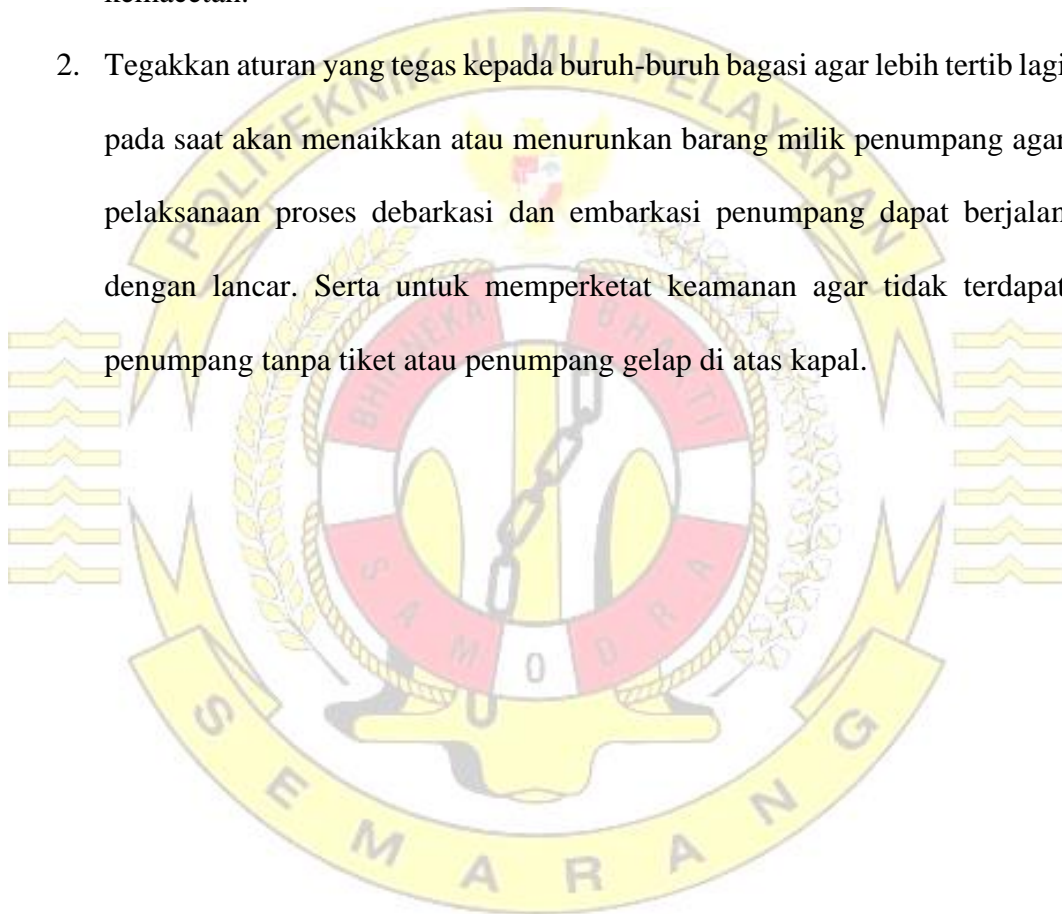
C. SARAN

Berdasarkan hasil dari simpulan diatas, maka dari itu peneliti memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Pada saat pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang, sebaiknya petugas darat (PT. Pelni, KPLP) melakukan kerjasama dengan

baik dan lebih bertanggung jawab dalam mengatur pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang, sebagai contoh setiap ada penumpang yang akan naik diatas kapal maka petugas kapal memberi informasi jalur yang sebenarnya harus dilewati penumpang atau mengantarnya sampai ke tangga kapal supaya para penumpang bisa terarah dan meminimalisir kemacetan.

2. Tegakkan aturan yang tegas kepada buruh-buruh bagasi agar lebih tertib lagi pada saat akan menaikkan atau menurunkan barang milik penumpang agar pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang dapat berjalan dengan lancar. Serta untuk memperketat keamanan agar tidak terdapat penumpang tanpa tiket atau penumpang gelap di atas kapal.



DAFTAR PUSTAKA

- Instrumen Penelitian, Arikunto Suharsimi (2010: 203)
https://scholar.google.co.id/scholar?q=suharsimi+arikunto+2010:203+instrumen+penelitian&hl=id&as_vis=1&oi=scholar
- Irvan Fadillah Nurwanto, (2019: 11), Upaya Pencegahan Keterlambatan KM. DOBONSOLO melalui Optimalisasi kegiatan Embarkasi dan Debarkasi Penumpang
- KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/efisiensi>
- KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/debarkasi>
- KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/embarkasi>
- KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/angkut>
- KBBI, 2021, Sumber dari <https://kbbi.web.id/tinjau>
- Sumber dari, 2020,
[https://www.pelni.co.id/sejarah#:~:text=Sejarah%20berdirinya%20PT%20PELNI%20bermula,Kapal%20kapal%20\(PEPUSKA\)](https://www.pelni.co.id/sejarah#:~:text=Sejarah%20berdirinya%20PT%20PELNI%20bermula,Kapal%20kapal%20(PEPUSKA))
- Sumber dari <https://repository.stei.ac.id>, Metode Penelitian, hal: 31
- Sumber data <https://eprints.umg.ac.id> Metode Penelitian, hal: 44
- Sumber data <https://eprints.umg.ac.id> Metode Penelitian, hal: 44
- Sumber dari <https://repository.stei.ac.id> hal: 37
- Sumber dari,2021, <https://www.sosial79.com/2020/12/pengertian-penyajian-data-tujuan-fungsi.html?m=1>
- Syam Shofiana (2020: 132) Pengaruh Efektifitas dan Efisiensi Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kantor Kecamatan Banngae Timur.
- Tim Penyusun Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang (2022: 17)
- Tim Penyusun Skripsi Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang, (2022: 17)
- Triangulasi, 2020, <https://bitlabs.id/blog/triangulasi-adalah/>

LAMPIRAN I
SHIP'S PARTICULAR

SHIPS PARTICULAR	
01. NAMA KAPAL	: KM. SINABUNG
02. NAMA PANGGILAN	: Y F O Y
03. KLASIFIKASI	: KI + A. 100-1 PASSENGER SHIP + SMO
04. PELABUHAN PENDAFTARAN	: BELAWAN
05. PEMBANGUNAN	: JOS. L. MAYER, JERMAN
06. PELATAKAN LUNAS	: PAPENBURG 13 NOPEMBER 1996
07. PENYERAHAN KAPAL	: PAPENBURG 14 DESEMBER 1997
08. PANJANG SELURUHNYA (L.O.A.)	: 146,5 METER
09. PANJANG ANTARA GARIS TEGAK	: 130 METER
10. L E B A R	: 23,4 METER
11. DALAM / TINGGI DARI LUNAS	: SAMPAI DECK 5 = 13,4 METER : SAMPAI DECK 6 = 16,0 METER : SAMPAI DECK 7 = 18,6 METER
12. SARAT (RANCANGAN)	: 5,9 METER
13. SD W T PADA SARAT TSB.	: 3,484 TON
14. ISI KOTOR	: 14,665 TON
15. ISI BERSIH	: 5,680 TON
16. TANDA SELAR	: NO. 612 / PPA
17. AIR TAWAR	: 1.131,81 M3
18. BAHAN BAKAR	: 1.193,38 M3
19. MINYAK LUMAS	: 93,41 M3
20. AIR BALLAS (MAXIMUM)	: 2.267,62 M3
21. MESIN PENGGERAK	: 2 BH DIESEL ENGINE 8 SILINDER DENGAN (CONTROLABLE PITCH PROPELLER) MERK M.A.K. TYPE = 8M.601C,2 X 11584 HP : MERK DAIHATSU 4 X 882 KW : 19,5 KNOT (RPM MAX = 370)
22. MESIN BANTU	: 2 BH (RESCUE BOAT) UK: 7,2 X2,89X1,25 M
23. KECEPATAN	: CAPASITAS : @ 60 ORANG
24. SEKOCI PENOLONG	: 10 BH UK : 10,5 X 4,26, 1,85 METER CAPASITAS : @ 150 ORANG
25. INFLATABLE LIFE RAFT (RAKIT PENOLONG OTOMATIS)	: 56 BH DAPAT DITURUNKAN DENGAN DEWI-DEWI 17 BH RAKIT OTOMATIS DILUNCURKAN CAPASITAS : @ 25 ORANG
26. FASILITAS MUAT / BONGKAR	: RUANG MUAT, BALE SPACE = 1,200 M3 : GRAINS SPACE = 1,400 M3 : HATCH COAMING : 6,8 X 13,4 METER : PENUTUP PALKA : MAC GREGOR (BAJA) : CONTAINER 20 FEET - 22 TEUS, DIMUAT DI : LOWER HOLD = 1 TEUS : LOWER TD = 3 TEUS : UPPER TD = 5 TEUS : DIATAS PALKA = 13 TEUS : DAPAT BERPUTAR SAMPAI 360
27. DECK CRANE MERK KGW SWL, 25 T	
28. CABIN PENUMPANG	
- DECK 6 KLAS 1A : 32 KAMAR @ 2 ORANG = 64 ORANG	
KLAS 1B : 20 KAMAR @ 4 ORANG = 80 ORANG	
	JUMLAH = 144 ORANG
DECK 5 KLAS 2A : 42 KAMAR @ 6 ORANG = 252 ORANG	
KLAS 2B : 14 KAMAR @ 8 ORANG = 112 ORANG	
	JUMLAH = 364 ORANG
DECK 5 KLAS 3 : 194 TEMPAT TIDUR = 194 ORANG	
DECK 4 KLAS 3 : 400 TEMPAT TIDUR = 400 ORANG	
	JUMLAH = 594 ORANG
DECK 4 IMPOVER EKO : 123 TEMPAT TIDUR = 123 ORANG	
DECK 3 IMPOVER EKO : 334 TEMPAT TIDUR = 334 ORANG	
DECK 2 IMPOVER EKO : 347 TEMPAT TIDUR = 347 ORANG	
	JUMLAH = 804 ORANG
TOTAL PENUMPANG KESELURUHAN	= 1,906 ORANG
TAMBAHAN DISPENSASI PENUMPANG	= 496 ORANG
TOTAL PENUMPANG + DISPENSASI TAMBAHAN	= 2,402 ORANG
29. CABIN UNTUK NAKHODA + ABK DAN LAIN-LAIN	= 157 TEMPAT TIDUR



LAMPIRAN II

DAFTAR CREW LIST KAPAL KM. SINABUNG



PT. PELAYARAN NASIONAL INDONESIA (Persero)
(PELNI)

NAMA KAPAL : KM. SINABUNG
KEBANGSAAN : INDONESIA
ISI KOTOR : 14,665 GT
PEMILIK : PT PELNI
NAKHODA : CAPT. AGUS SUGENG RIANTO

CALL SIGN : YFOY
D W T : 3.400 T
BULAN : 02/2019
PORT OF REGIST : JAKARTA
NOMER I M O : 9139672

CREW-LIST TETAP ABK KM. SINABUNG BULAN APRIL 2021

NO	SIJIL	NAMA	NRP	JABATAN	IJASAH / BST	TGL NAIK
01	-	Capt. Agus Sugeng Rianto	06012	Nakhoda	ANT - I / 2017	6-Mar-2019
02	001	Gendro Wahyudi	05523	Mualim - I	ANT - I / 2016	11-Dec-2019
03	156	Hary Wicaksono	08627	Mualim - II Sr	ANT - II / 2020	6-Mar-2021
04	052	Edi Lukito	07792	Mualim - II Yr	ANT - II / 2016	3-Oct-2018
05	079	Fredrik Theodorus S.	08280	Mualim - III Sr	ANT - III / 2017	16-May-2018
06	051	Faris Sulistya Putra	N 14206	Mualim - III Yr	ANT - III / 2016	6-Feb-2019
07	177	Hari Setiabudi	06527	Markonis	SRE - II /II/2015	1-Sep-2020
08	053	Moch Luthfi Adiansyah	N 8805	I T T O	SOU/V/2017	17-Oct-2018
09	005	Indung Tri Wihoho	05243	P U K - I	B S T	4-Mar-2020
10	101	D r i m a w a n g	07650	P U K - II	B S T	24-Mar-2019
11	150	M a ' A r i f	05169	P U K - III	B S T	8-Jul-2020
12	172	Muhammad Jasir	04579	Jenang - I	B S T	16-Sep-2020
13	006	S u m a r s o n o	04864	Jenang - II	B S T	26-Dec-2018
14	008	Dr. Faturachman	N 14097	Dokter	B S T	4-Sep-2019
15	173	S u n a r k o	06522	P e r a w a t	B S T	17-Sep-2020
16	182	M a w a r d i	06825	K K M	ATT - I / 2016	26-Aug-2020
17	200	S u a n t o	06659	Masinis - I Sr	ATT - I / 2019	4-Nov-2020
18	082	Hery Setyawan	08639	Masinis - I Yr	ATT - II / 2016	17-Apr-2019
19	151	S u p r i y a d i	08474	Masinis - II	ATT - III / 2018	8-Jul-2020
20	041	M a r y o n o . K	05398	Masinis - III Sr	ATT - III / 2018	2-May-2018
21	056	Regi Gumtomo	N 8701	Masinis - III Yr	ATT - III / 2016	23-Jan-2019
22	083	S u h a r t o	07527	Masinis - IV Sr	ATT - IV / 2015	13-Nov-2019
23	102	H a r y a n t o	07080	Masinis - IV Yr	ATT - IV / 2017	27-Nov-2019
24	010	Achmad Ash Shiddiq	07009	Ahli Listrik - I	E T O / 2018	2-May-2018
25	084	Agus Bahrul Ilmi	07001	Ahli Listrik - II	E T O / 2018	6-Feb-2019
26	076	Sobur Makmur	08017	Ahli Listrik - III	E T O / 2018	19-Feb-2020
27	158	Nana Suyatna	07093	Juru Motor	ATT - V / 2015	5-Jan-2021
28	049	N g a t i m a n	05389	Juru Motor	ATT - V / 2017	5-Feb-2020
29	086	A p r i l l a h	08014	Juru Motor	ATT - V / 2017	1-Nov-2017
30	017	Abdul Rofik	06614	Mandor Mesin	ATT D / 2002	12-Dec-2018
31	103	Agus Prayitno	07689	Pandai Besi	ATT D / 2003	30-Oct-2019
32	197	Bilsyaris Salawane	07266	Kasap Mesin	ATT D / 2007	2-Nov-2020
33	200	Edi Mulyanto	N 11093	Juru Minyak	ATT D / 2012	18-Nov-2020
34	018	Syaiful Ridho	08382	Juru Minyak	ATT - V / 2015	17-Apr-2019
35	088	Dede Irman	08359	Juru Minyak	ATT - V / 2018	3-Oct-2018
36	201	Moh. Soekarno	07626	Juru Minyak	ATT D / 2002	18-Nov-2020
37	104	S u k a d i s	06692	Juru Minyak	B S T	27-Nov-2019
38	042	Eko Suprayitno	07705	Juru Minyak	ATT D / 2010	22-Jan-2020
39	198	Candra Adi Antara	07073	Juru Minyak	ATT D / 2010	2-Nov-2020
40	105	Yahya Kailir Purba	N 14455	Juru Minyak	ATT - V / 2017	31-Oct-2018
41	019	Ichsanudin Setiawan	N 11088	Juru Minyak	RATINGS ER / 2016	22-Aug-2019
41	090	S u g i j o	06662	Serang	B S T	26-Jul-2019
42	011	Ahmad Rifai	07977	Tandil	ANT V / 2014	8-Aug-2019
43	106	Hutari Agustinus Tengker	07583	Kasap Deck	ANT D / 2001	6-Mar-2019
44	012	S a m i n o	04558	Mistri - I	B S T	22-Aug-2019
45	060	M u k h a l i m i	05152	Mistri - II	B S T	25-Dec-2019
46	152	Teguh Dwi Waluyo	05572	Juru Mudi	RATING ASE	8-Jul-2020
47	061	Muhamad Shodiqin	08299	Juru Mudi	ANT D / 2010	27-Nov-2019
48	043	H e r m a w a n	07582	Juru Mudi	ANT D / 2003	22-Jan-2020
49	044	Bangun Setiawan	08318	Juru Mudi	ANT D / 2010	22-Jan-2020
50	218	Akhmad Kamaluddin	08263	Juru Mudi	BST	30-Apr-2021
50	013	M a s l a n	07276	Panjarwala	B S T	22-Aug-2020
51	153	I m r a n	06956	Panjarwala	ANT D / 2002	8-Jul-2020
52	202	Denny Setiyabudi	06950	Panjarwala	ANT D / 2003	18-Nov-2020

Scanned by TapScanner

NO	SIJIL	NAMA	NRP	JABATAN	IJASAH / BST	TGL NAIK
53	160	Triyatno	06873	Panjarwala	BST	27-Nov-2019
54	203	Sudaryana	07596	Panjarwala	ANT D / 2011	18-Nov-2020
55	015	Mozes Elvis B Safkaur	08251	Kelasi	BST	21-Jun-2019
56	161	Sukirman	06066	Kelasi	BST	4-Mar-2020
57	071	Ahmad Ansori	06560	Kelasi	ANTD / 2011	5-Feb-2020
58	204	Rinawan	06241	Kelasi	ANT D / 2012	18-Nov-2020
59	108	Suhiro	06717	Perakit Masak	BST	28-Mar-2019
60	191	Irmansyah	06413	Perakit Masak	BST	1-Oct-2020
61	217	Yudha Setiawan	05574	Juru Masak	BST	6-Mar-2021
62	162	Harsono	N 11298	Juru Masak	BST	28-Nov-2018
63	022	Muhamad Sahid	04843	Juru Masak	BST	12-Dec-2013
64	214	Siswadi	05502	Juru Masak	BST	6-Feb-2021
65	210	Harmujito	N 11305	Juru Masak	BST	22-Dec-2020
66	220	Muhammad Syafii	07559	Juru Masak	BST	28-Apr-2021
67	216	Wisnu Wardana	N 11288	Juru Masak	BST	6-Feb-2021
68	096	Ali Mukhtar	N 11287	Juru Masak	BST	2-Mar-2017
69	097	Musrifi	07372	Juru Masak	BST	14-Feb-2017
70	098	Suyono	N 11467	Juru Masak	BST	16-Oct-2019
71	021	Warsito	N 11296	Juru Masak	BST	9-Jan-2019
72	178	Ihwanto	05774	Juru Masak	BST	3-Oct-2020
73	196	Lili	06675	Ply. Kepala	BST	2-Nov-2020
74	099	Khasful Anwar	05773	Ply. Kepala	BST	2-Sep-2019
75	111	Dulajis	07458	Pelayan	BST	8-Jan-2020
76	112	Yogi Gelar Permana	N 11369	Pelayan	BST	26-Jul-2019
77	113	Iwan Rusmin	06301	Pelayan	BST	20-Mar-2019
78	114	Harun	06782	Pelayan	BST	5-Jan-2021
79	128	Purwoko	5158	Pel. Gandroom	BST	5-Jan-2021
80	129	Joko Sutarno	06589	Pelayan	BST	7-Dec-2020
81	174	Tugimin	05551	Pelayan	BST	5-Aug-2020
82	219	Asep Komara	08838	Pelayan	BST	28-Apr-2021
83	032	Harry Yansyah	N 11336	Pelayan	BST	27-Jun-2017
84	132	Budi Sutrisno	06757	Pelayan	BST	22-Feb-2018
85	116	Sugianto	06451	Pelayan	BST	27-Nov-2019
86	166	Welly	06231	Pelayan	BST	4-Mar-2020
87	222	Achmad Subchan	07284	Pelayan	BST	3-Apr-2021
88	215	Yusuf Suparman	N 11237	Pelayan	BST	6-Feb-2021
89	205	Ade Jaenudin	07349	Pelayan	BST	18-Nov-2020
90	117	Dedin Solehudin	N 11232	Pelayan	BST	16-Oct-2019
91	164	Laode Hidayat	04883	Pelayan	BST	27-Nov-2019
92	141	Abdur Rohman	06756	Pelayan	BST	22-Dec-2020
93	026	Mahfudz Shayfudin	N 11257	Pelayan	BST	23-Jan-2019
94	163	Abdul Jalil	07281	Pelayan	BST	5-Oct-2017
95	142	Ramdi Muda	07593	Pelayan	BST	10-Dec-2020
96	030	Budi Haryana	N 11459	Pelayan	BST	2-May-2018
97	144	Munawar	06773	Pelayan	BST	18-Oct-2017
98	169	Matnur	N 11499	Pelayan	BST	3-Mar-2020
99	175	Sugeng Wahyudi	06382	Pelayan	BST	25-Jul-2020
100	050	Abdul Nasir	06778	Pelayan	BST	5-Feb-2020
101	183	Ridwan	07251	Pelayan	BST	1-Oct-2020
102	176	Mutamam Badrud A	N 11570	Pelayan	BST	22-Jul-2020
103	028	Dadam Rohmana	06700	Pelayan	BST	7-Dec-2020
104	221	Edward Mardiansyah	07023	Pelayan	BST	3-Apr-2021
105	036	Ahmad Fatoni	07608	Pelayan	BST	11-Dec-2019
106	224	Syamsul Hudi	04651	Pelayan	BST	28-Apr-2021
107	024	Alam Asmara	N 11251	Pelayan	BST	2-Feb-2017
108	029	Mohammad Imran	06722	Pelayan	BST	13-Dec-2017
109	120	Arip Munandar	N 11249	Pelayan	BST	5-Sep-2018
110	121	Indra Lesmana	N 11241	Pelayan	BST	5-Sep-2018
111	073	Pardi	04904	Pelayan	BST	5-Feb-2020
112	181	Yus Suarta	06380	Pelayan	BST	24-Sep-2020
113	179	Andi Maulana	06358	Pelayan	BST	24-Sep-2020
114	180	Hadi Subiyantoro	06980	Pelayan	BST	1-Oct-2020
115	195	Ahmad Zainuri	06977	Pelayan	BST	03/11/2020
116	199	Priyatno	05548	Pelayan	BST	4-Nov-2020

Scanned by TapScanner

NO	SIJIL	NAMA	NRP	JABATAN	IJASAH / BST	TGL NAIK
117	207	Nofri Yanto	N 11557	Pelayan	BST	28-Nov-2020
118	219	Moch. Suli	05156	Penatu	BST	6-Mar-2021
119	184	Agus Marwanto	06363	Penatu	BST	9-Jun-2017
120	154	Miftahul Huda	P IDC	Satpam	BST	20-Feb-2021
121	155	Moh. Sunanto	P IDC	Satpam	BST	3-Apr-2021
122	037	Adi Afrianto	P IDC	Satpam	BST	11-Dec-2019
123	208	Fathul qorib	P IDC	Satpam	BST	18-Nov-2020
124	220	Yunus	P IDC	Satpam	BST	3-Apr-2021
125	223	Adi Hek Mawan	P IDC	Satpam	BST	3-Apr-2021
126	209	Iwan Irawan	P IDC	Satpam	BST	4-Dec-2020
127	139	Jafar	P IDC	Satpam	BST	4-Mar-2020
128	213	Moh. Masfuri	P IDC	Satpam	BST	21-Jan-2021
129	186	Khristina Nur Mahaldiwi	PROLA	Kadet Deck	BST	1-Oct-2020
130	187	Dania Ari Rahmawati	PROLA	Kadet Deck	BST	17-Oct-2020
131	212	Arca Alfarizi	PROLA	Kadet Deck	BST	6-Feb-2021
132	194	Reynal Satria	PROLA	Kadet Mesin	BST	2-Nov-2020

Km. Singbung, 30 April 2021
 Nakhoda

 Agus SUGENG RIANTO
 Nrp. 06012

Scanned by TapScanner

LAMPIRAN III

WAWANCARA

Narasumber 1

Nama : Capt. Agus Sugeng Rianto

Jabatan : Nakhoda KM. SINABUNG

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan embarkasi penumpang yang dilakukan di kapal KM. SINABUNG?

Jawab:

- a. Calon penumpang wajib berada di pelabuhan terminal kurang lebih setengah jam sebelum keberangkatan kapal.
- b. Diperuntukan anak-anak dan wanita terlebih dahulu untuk naik ke atas kapal.
- c. Calon penumpang dilarang untuk memasuki daerah dekat dengan kapal sandar sebelum jam keberangkatan atau sebelum embarkasi dilaksanakan.
- d. Penumpang diperbolehkan untuk naik ke atas kapal melalui tangga yang telah disediakan dan terpasang dengan benar.

2. Bagaimana pembagian tugas perwira *deck* yang bertanggung jawab terhadap pelaksanaan debarkasi dan embarkasi penumpang?

Jawab:

Perwira *deck* yang bertanggung jawab terhadap jalannya debarkasi dan embarkasi penumpang di KM. SINABUNG dibagi sesuai dengan jabatan dan

tugasnya yaitu:

a. *Mualim I / Chief Officer*

Pada saat pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi berlangsung Mualim I mempunyai tugas sebagai berikut:

- 1). Memberikan tugas kepada tim debarkasi dan embarkasi untuk mengarahkan penumpang yang akan naik ke kapal.
- 2). Melakukan pengamatan atau monitor proses jalannya debarkasi dan embarkasi penumpang dari Anjungan.
- 3). Memberikan tugas kepada *security* / satpam kapal agar melakukan penjagaan di pintu debarkasi dan embarkasi Dek IV dan Dek V di tangga *gangway*.
- 4). Memberikan tugas kepada jenang / pelayan kepala, agar mengkoordinasi anak buahnya (pelayan kelas I dan II serta pelayan ekonomi) untuk membantu penumpang dalam menunjukkan kelasnya sesuai dengan tiket yang dibawa.

b. *Mualim II / Second Officer*

Pada saat proses debarkasi dan embarkasi Mualim II mempunyai tanggung jawab kepada Mualim I.

Adapun tugas yang dilakukan oleh Mualim II yaitu:

- 1). Melakukan komunikasi dengan perwira *deck* untuk mengarahkan kepada penumpang agar naik dan turun melalui tangga yang telah disiapkan dan ditentukan.

- 2). Melakukan *monitor* penumpang yang akan naik dan turun kapal melalui tangga pelabuhan di *deck 4*.
- 3). Melakukan *sweeping* / pengecekan tiket dengan dibantu oleh tim pengecekan tiket lainnya.

c. **Mualim III / *Third Officer***

Pada saat proses debarkasi dan embarkasi Mualim III memiliki tanggung jawab terhadap Mualim I. Adapun tugas yang dilakukan oleh mualim III yaitu:

- 1). Melakukan pengawasan terhadap barang atau muatan yang akan dibongkar maupun dimuat pada palka.
- 2). Menerima serta melakukan pengecekan *over baggage* penumpang.
- 3). Setelah selesai melakukan kegiatan bongkar dan muat di palka, membantu perwira *deck* yang lainnya dalam pelaksanaan debarkasi dan embarkasi penumpang.
- 4). Berkoordinasi dengan perwira *deck* yang lain untuk memberikan arahan terhadap penumpang yang akan naik dan turun melalui tangga yang telah disediakan dan ditentukan.

Narasumber 2

Nama : Bapak Benny

Jabatan : Petugas darat di Pelabuhan Jayapura Papua

1. Bagaimana tindakan terhadap calon penumpang yang akan naik dan turun kapal?

Jawab:

Bahwasannya ketika penumpang akan naik ke atas kapal maka mereka harus *standby* di terminal kapal penumpang sebelum keberangkatan kapal, kurang lebih 30 menit sebelum keberangkatan kapal. Mereka juga harus mempunyai tiket resmi yang telah dikeluarkan dari perusahaan. Adapun tindakan yang dilakukan terhadap penumpang sebelum naik ke atas kapal yaitu:

- a. Diwajibkan untuk tiba di Pelabuhan terminal penumpang 30 menit sebelum keberangkatan kapal.
 - b. Selanjutnya dilakukan pengecekan barang penumpang melalui proses *scanning* barang.
 - c. Dilanjutkan dengan pemeriksaan tiket oleh petugas dari PT. PELNI
2. Apa yang menyebabkan penumpang terkendala ketika proses pelaksanaan debarkasi dan embarkasi?

Jawab:

Karena masih adanya penumpang yang belum memenuhi persyaratan, sehingga hal tersebut dapat mengganggu jalannya proses embarkasi. Sehingga mereka tidak bisa untuk masuk ke dalam kapal. Dan juga tidak tertibnya penumpang saat pelaksanaan akan turun dan naik kapal. Serta banyaknya buruh-buruh bagasi dan pedagang asongan yang naik ke atas kapal.

Narasumber 3

Nama : Edi Lukito

Jabatan : Mualim II *Junior*

1. Bagaimana pembagian tugas debarkasi dan embarkasi di kapal KM. SINABUNG?

Jawab:

a. Anjungan:

- 1). Markonis I
- 2). Juru mudi jaga
- 3). *Cadet* jaga

b. Tangga utama deck V terdiri dari:

- 1). Mualim II *Senior*.
- 2). Dua orang satpam kapal.
- 3). Perawat I
- 4). Markonis II

c. Tangga deck IV depan terdiri dari:

- 1). Mualim III *Senior*.
- 2). Dua orang satpam kapal.
- 3). Kerani II.
- 4). Pelayan ekonomi dua orang di *hall A*

d. Tangga deck IV belakang terdiri dari:

- 1). Mualim II *Junior*.
- 2). Kerani II.

- 3). Dua orang satpam kapal.
- 4). Pelayan ekonomi dua orang
- e. Informasi deck V terdiri dari:
 - 1). Jenang I dan pelayan kepala untuk melayani penumpang yang membutuhkan informasi.

2. Bagaimana upaya yang dilakukan pada saat debarkasi embarkasi agar kelancaran operasional kapal berjalan dengan lancar?

Jawab:

Pada saat pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang, sebaiknya petugas darat (PT. Peln, KPLP) melakukan kerjasama dengan baik dan lebih bertanggung jawab dalam mengatur pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang, sebagai contoh setiap ada penumpang yang akan naik diatas kapal maka petugas kapal memberi informasi jalur yang sebenarnya harus dilewati penumpang atau mengantarnya sampai ke tangga kapal supaya para penumpang bisa terarah dan meminimalisir kemacetan.

3. Mengapa terdapat penumpang gelap di atas kapal KM. SINABUNG?

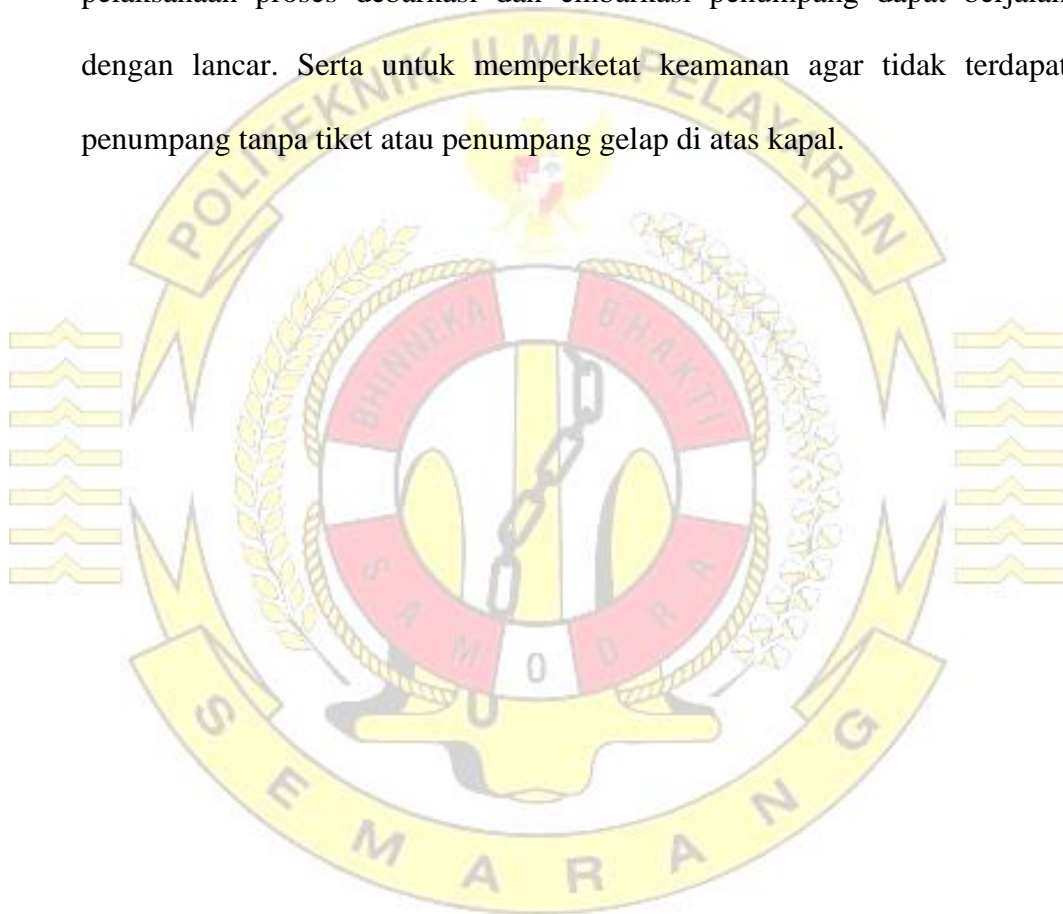
Jawab:

Karena kurangnya penjagaan serta tidak tertibnya penumpang saat proses naik penumpang sehingga petugas kewalahan dalam hal penjagaan.

4. Bagaimana upaya-upaya yang dilakukan dalam mengatasi adanya penumpang gelap di kapal?

Jawab:

Tegakkan aturan yang tegas kepada buruh-buruh bagasi agar lebih tertib lagi pada saat akan menaikkan atau menurunkan barang milik penumpang agar pelaksanaan proses debarkasi dan embarkasi penumpang dapat berjalan dengan lancar. Serta untuk memperketat keamanan agar tidak terdapat penumpang tanpa tiket atau penumpang gelap di atas kapal.



LAMPIRAN IV
GAMBAR WAWANCARA



LAMPIRAN V
EMBARKASI DEBARKASI PENUMPANG



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Dania Ari Rahmawati
2. Tempat, Tanggal Lahir : Demak, 18 November 1999
3. NIT : 551811136785 N
4. Agama : Islam
5. Jenis Kelamin : Perempuan
6. Golongan Darah : A
7. Alamat : Ds. Brambang 03/07 Karangawen, Demak
8. Nama Orang Tua :
Ayah : Zaenal Arifin
Ibu : Sri Wahyuningsih
9. Alamat : Ds. Brambang 03/07 Karangawen, Demak
10. Riwayat Pendidikan :
SD : SD N 01 KARANGAWEN 2006-2012
SMP : SMP N 01 KARANGAWEN 2012-2015
SMA : SMA N 02 MRANGGEN 2015-2018
Perguruan Tinggi : PIP SEMARANG 2018-2022
11. Praktek Laut :
Perusahaan Pelayaran : PT. PELNI
Masa Praktek : 17 Oktober 2020 - 30 Juli 2021

